



PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP DISIPLIN BELAJAR KELAS X AKUNTANSI LEMBAGA KEUANGAN (AKL) SMK NEGERI 1 PEMATANG SIANTAR

Yohannes Tampubolon

Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar

Anton Luvi Siahaan

Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar

Paulina Herlina Sirait

Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar

Korespondensi penulis: yohannestampubolon2001@gmail.com

***Abstract.** This research aims to obtain knowledge regarding the influence of parental attention and learning motivation on the learning discipline of students in class x Financial Accounting at SMK Negeri 1 Pematangsiantar. This research is quantitative in type. The sampling technique used a probability sampling technique of 108 respondents. Data collection techniques use questionnaires. Instrument testing uses normality tests and reliability tests. The data analysis technique uses classical assumption tests, namely normality test, multicollinearity test, heteroscedasticity test and hypothesis testing, namely multiple linear regression analysis, t-test, f-test and coefficient of determination. The results of this study state that: 1) Parental attention has a significant and influential effect on student learning discipline. This result can be seen in the t test where the t value of parental support (7.064) > t table value (1.65936). The significant value obtained by parental support was 0.000 < 0.05. 2) learning motivation has a significant and influential effect on student learning outcomes. This result can be seen in the t test where the tcount value of learning motivation (3.441) > ttable value (1.65936). The significant value obtained is 0.001 < 0.05, which means the variable is significant. 3) Parental attention and learning motivation together have a significant influence on student learning outcomes. This result can be seen in the F test where the Fcount value (38.006) > Ftable value (2.69). The R Square coefficient of determination test is known to be 0.420, which means that 42% of the variables of parental support and learning motivation influence learning outcomes and 58% are the influence of other variables not examined in this research.*

***Keywords:** Parental Attention, Learning Motivation, Learning Discipline*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh pengetahuan mengenai pengaruh perhatian orang tua dan motivasi belajar terhadap disiplin belajar siswa kelas x Akuntansi Keuangan Lembaga SMK Negeri 1 Pematangsiantar. Penelitian ini berjenis kuantitatif. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *probability sampling* sebanyak 108 responden. Teknik pengambilan data menggunakan angket/kuesioner. Uji instrumen menggunakan uji normalitas dan uji reliabilitas. Teknik analisis data menggunakan uji asumsi klasik yaitu uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas dan uji hipotesis yaitu analisis regresi linear berganda, uji-t, uji-f, dan koefisien determinasi. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa : 1) Perhatian orang tua berpengaruh dan signifikan terhadap disiplin belajar siswa hasil ini terlihat pada uji t dimana nilai t_{hitung} dari dukungan orang tua (7,064) > nilai t_{tabel} (1,65936). Nilai signifikan yang diperoleh dukungan orang tua $0,000 < 0,05$. 2) motivasi belajar berpengaruh dan signifikan terhadap hasil belajar siswa. hasil ini dapat terlihat pada uji t dimana nilai t_{hitung} motivasi belajar (3,441) > nilai t_{tabel} (1,65936). Nilai signifikan yang diperoleh 0,001 < 0,05 yang berarti pada variable tersebut signifikan. 3) Perhatian orang tua dan motivasi belajar secara bersama-sama berpengaruh dan signifikan terhadap hasil belajar siswa. hasil ini dapat dilihat pada uji F dimana nilai F_{hitung} (38,006) > nilai F_{tabel} (2,69). Uji Koefisien determinasi R Square diketahui sebesar 0,420 yang artinya 42% variabel dukungan orang tua dan motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar dan 58% merupakan pengaruh variable lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata kunci: 3-5 kata atau frasa yang mencerminkan isi artikel (secara alfabetis).

Received Agustus 30, 2024; Revised September 30, 2024; Oktober 23, 2024

** Yohannes Tampubolon, yohannestampubolon2001@gmail.com*

LATAR BELAKANG

Dalam kehidupan sehari-hari penerapan disiplin sangat perlu untuk diterapkan, karena dengan memiliki sikap disiplin maka segala sesuatu akan terlaksana dan berjalan dengan lancar sesuai rencana, serta tidak mengganggu kegiatan lainnya.

Disiplin belajar adalah suatu usaha yang dilakukan oleh individu dalam perubahan tingkah laku melalui latihan dan pengalaman yang berkaitan dengan pengetahuan, sikap dan perilaku (Akmaluddin & Haqqi, 2019). Dalam dunia pendidikan khususnya bagi peserta didik sikap disiplin sangat perlu diterapkan yakni disiplin dalam hal belajar.

Tabel 1.1
Tabel Rekapitulasi Daftar Hadir Siswa Kelas X AKL SMK Negeri 1 Pematangsiantar Tahun Ajaran 2023/2024

No	Kelas	Jumlah Siswa	Ketidak Hadiran	Bulan				
				Jan	Fen	Mar	Apr	Mei
1	X AKL 1	36	Sakit	11	4	2	7	2
			Izin	5	10	2	7	2
			Alfa	10	8	7	6	17
2.	X AKL 2	36	Sakit	24	12	7	10	14
			Izin	6	5	3	5	11
			Alfa	11	3	9	24	18
3.	X AKL 3	36	Sakit	21	6	4	3	23
			Izin	4	7	3	0	0
			Alfa	18	5	8	8	6

(Sumber: Data Sekolah SMK N 1 Pematangsiantar)

Berdasarkan Tabel 1.1 tentang Rekapitulasi siswa kelas X AKL 1 SMK Negeri 1 Pematangsiantar Tahun ajaran 2023/2024 sebanyak 108 siswa dapat diketahui bahwa tingkat ketidakhadiran siswa masih sangat beragam dan melalui hasil rekapitulasi daftar hadir tersebut mengidentifikasi disiplin belajar siswa kelas X AKL di SMK Negeri 1 Pematangsiantar yang masih rendah. Disiplin belajar masih dianggap karena kehadiran siswa dalam pembelajaran di sekolah merupakan bentuk perhatian serta ketertiban siswa dalam pembelajaran. Siswa yang tidak hadir diindikasikan memiliki disiplin yang rendah, sebaliknya siswa yang memiliki disiplin belajar yang tinggi akan memberikan perhatian yang baik ketika kegiatan pembelajaran.

Perhatian adalah pemusatan tenaga psikis tertuju kepada suatu objek (Suryabrata, 2006:14). Perhatian orang tua adalah kesadaran jiwa orang tua untuk mempedulikan anaknya, terutama dalam memberikan dan memenuhi kebutuhan anaknya baik dalam segi emosi maupun materi (Alam, 2020:4).

Perhatian dan keteladanan orang tua akan ditiru oleh anak dalam membentuk kepribadian anak. Namun, dalam hal perhatian, orang tua harus memenuhi kebutuhannya, tidak terlalu berlebihan atau terlalu sedikit. Perhatian orang tua yang berlebihan menyebabkan anak menjadi stress dan depresi, dan sebaliknya kurangnya perhatian orang tua menyebabkan anak tidak memenuhi kebutuhannya seperti yang diharapkan.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti bahwa siswa kelas X AKL di SMK Negeri 1 Pematangsiantar bahwa terdapat kurangnya perhatian orang tua ketika anak mendapatkan nilai yang jelek, kurangnya kepedulian orang tua ketika anak mendapatkan masalah disekolah, orang tua yang tidak memperhatikan masalah belajar anak, serta orang tua yang tidak mengapresiasi pencapaian anak. Hal tersebut membuat siswa kurang semangat dalam melaksanakan pembelajaran di kelas yang berpengaruh pada disiplin siswa tersebut.

Motivasi sangat diperlukan bagi siswa. Seperti yang dikatakan oleh Marsudi (2016:22) motivasi sangat diperlukan dalam pelaksanaan proses belajar karena seseorang yang tidak memiliki motivasi tidak akan melakukan kegiatan termasuk dalam belajar.

Berdasarkan pengalaman peneliti saat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK Negeri 1 Pematangsiantar, ditemukan beberapa siswa kelas X AKL disaat kegiatan pembelajaran berlangsung masih banyak siswa yang kurang aktif mengikuti kegiatan pembelajaran misalnya, siswa terlihat kurang ceria contohnya ditunjukkan dengan muka yang kurang fit atau murung, siswa kurang memiliki rasa percaya diri sehingga tidak berani memberi respon ketika guru memberi pertanyaan meskipun pertanyaan itu mudah contohnya seperti materi yang sudah sering dibahas, lalu Siswa cenderung diam ketika melaksanakan kerja kelompok di dalam kelas. Sehingga kurangnya Keaktifan Belajar siswa disaat kegiatan pembelajaran berlangsung.

Pentingnya penelitian ini diharapkan terdapat adanya pengaruh Perhatian Oran tua dan motivasi belajar terhadap disiplin belajar. Hal ini dikarenakan disiplin belajar sangat dipengaruhi oleh perhatian orang tua dan motivasi belajar di sekolah, yang dapat menunjang faktor keberhasilan peserta didik. Hasil belajar peserta didik dapat menjadi lebih tinggi jika peserta didik menerapkan sikap disiplin di dalam diri peserta didik masing-masing. Kemudian dengan ada nya dukungan yang dapat memberikan motivasi agar peserta didik menjadi lebih baik dan tercapainya hasil belajar.

KAJIAN TEORITIS

Menurut Sukiman dkk, dalam Sutanto & Andriyani, (2019:9) Pola Asuh orang tua merupakan “proses interaksi orang tua dan anak dalam mendukung perkembangan fisik, emosi, social, intelektual, dan spiritual anak sejak dari dalam kandungan sampai dewasa.

Berdasarkan pengertian para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa perhatian orang tua adalah proses pemberian bantuan orangtua terhadap anaknya, memberikan bimbingan belajar di rumah, mendorong untuk belajar memberikan pengarahannya belajar, memperhatikan kebutuhan alat yang menunjang pelajaran untuk pencapaian prestasi belajar yang optimal.

Berdasarkan uraian di atas, terdapat lima indikator Perhatian Orang Tua, yaitu memberikan reward (penghargaan), memberikan punishment (hukuman), memberikan contoh, memberikan bimbingan serta membantu kesulitannya, dan memenuhi kebutuhan belajar anak.

Menurut Sardiman (2018:75) adalah “Keseluruhan daya penggerak didalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai”.

Dari pengertian motivasi belajar menurut para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar merupakan dorongan yang timbul baik dari dalam maupun dari luar diri siswa, yang mampu menimbulkan semangat dan kegairahan belajar serta memberikan arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki dapat tercapai.

Uno (2011:23), mengatakan indikator motivasi belajar adalah:

- A. Adanya hasrat dan keinginan berhasil
- B. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar
- C. Adanya harapan atau cita-cita masa depan.
- D. Adanya penghargaan dalam belajar.
- E. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar.
- F. Adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan seorang siswa dapat belajar dengan baik.

Naim (2012:142), menyatakan disiplin adalah kepatuhan untuk melaksanakan suatu sistem yang mengharuskan seseorang untuk tunduk kepada keputusan, perintah, dan peraturan yang berlaku di suatu tempat.

Dengan kata lain, disiplin adalah sikap seseorang dalam mentaati peraturan dan ketentuan yang telah ditetapkan tanpa meminta imbalan.

Menanamkan disiplin tidak harus dengan sikap otoriter ataupun kekerasan, yang terpenting adalah menanamkan pengertian sehingga timbul kesadaran untuk melakukan sesuatu sesuai nilai-nilai yang berlaku. Menghadapi siswa yang kurang disiplin perlu dilakukan pengawasan yang ketat bahkan bila perlu dengan sanksi-sanksi. Keberhasilan pembinaan disiplin tersebut akan sangat bergantung pada kesadaran siswa itu sendiri dan akhirnya siswa tersebut akan mematuhi nilai-nilai atas kehendak dan kesadarannya.

Menurut Daryanto (2013:1), yang menjadi indikator dalam disiplin yaitu sebagai berikut:

1. Disiplin dalam masuk sekolah
2. Disiplin mengikuti pelajaran di sekolah
3. Disiplin dalam menyelesaikan tugas
4. Disiplin belajar di rumah
5. Disiplin dalam mengikuti aturan sekolah

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2018:7), pendekatan kuantitatif jika data penelitiannya berupa angka-angka dan analisis data menggunakan statistik.

Penelitian ini digunakan untuk mengetahui adanya hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat, yang dimana dalam penelitian ini terdapat dua variabel bebas (X) yaitu: Perhatian Orang Tua (X_1), Motivasi Belajar (X_2) dan variabel terikat ialah Disiplin Belajar (Y).

Penelitian dilaksanakan di SMK Negeri 1 Pematangsiantar yang beralamat di jl. Bali No.5, Bantan, Kec. Siantar Barat, Kota Pematangsiantar.

Menurut Sugiyono (2008:80) “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X Akuntansi Keuangan Lembaga SMK Negeri 1 Pematangsiantar yang terdiri dari tiga (3) kelas. Dengan jumlah keseluruhan siswa kelas X sekitar Seratus Delapan (108) orang.

Tabel 3.1
Populasi Kelas X AKL SMK Negeri 1 Pematangsiantar

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	X AKL 1	36 siswa
2	X AKL 2	36 siswa
3	X AKL 3	36 siswa
Total		108 siswa

(Sumber: Data Sekolah SMK N 1 Pematangsiantar)

Menurut sugiyono (2017:85) pengertian dari sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi dijadikan sampel, hal ini dilakukan bila jumlah populasi relative kecil, kurang dari 30, atau penelitian ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua populasi dijadikan sampel.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka yang akan dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah seluruh dari populasi yang diambil, yaitu seluruh Siswa kelas X Akuntansi Keuangan Lembaga yang berjumlah 108 siswa.

Menurut Sugiyono (2019:156), instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena-fenomena yang diamati atau variabel penelitian. Adapun instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan angket/kusioner. Untuk mengukur motivasi belajar siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.6.1 Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Disiplin Belajar

1. Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan *SPSS 25* dapat diketahui bahwa nilai uji regresi berganda pada koefisien X_1 sebesar 0,480 yang berarti ketika variabel perhatian orang tua meningkat sebesar 1% maka disiplin belajar meningkat sebesar 0,480.
2. Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan *SPSS 25* dapat diketahui bahwa nilai t_{hitung} pada variabel X_1 perhatian orang tua sebesar 7,064 < dari t_{tabel} dengan $df = n - k$ (108-2=106) sebesar 1,65936 atau signifikansi 0,472 > 0,05 maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Dapat diartikan bahwa perhatian orang tua tidak berpengaruh positif terhadap disiplin belajar.

4.6.2 Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Disiplin Belajar

1. Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan *SPSS 25* dapat diketahui nilai uji regresi linear berganda koefisien X_2 sebesar 0,346 dimana variabel X_2 adalah motivasi belajar ketika

motivasi belajar meningkat 1% maka disiplin belajar meningkat sebesar 0,346.

2. Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan SPSS 25 dapat diketahui bahwa nilai uji nilai t_{hitung} pada variabel X_2 Motivasi belajar sebesar 3,441 > dari t_{tabel} dengan $df = n - k$ ($108 - 2 = 106$) sebesar 1,65936 atau signifikansi $0,001 < 0,05$ H_0 ditolak dan H_a diterima. Dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar berpengaruh positif terhadap disiplin Belajar.

4.6.3 Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Motivasi belajar Terhadap Disiplin Belajar

1. Berdasarkan hasil perhitungan yang diperoleh oleh peneliti dengan menggunakan SPSS 25 dapat diketahui nilai F_{hitung} sebesar 34,274 dengan F_{tabel} ($108 - 2 - 1 = 105$) yaitu sebesar 2,69 dimana $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan signifikansi $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak, artinya perhatian orang tua dan motivasi belajar secara simultan berpengaruh positif terhadap disiplin belajar.
2. Berdasarkan hasil perhitungan yang diperoleh oleh peneliti dengan menggunakan SPSS 25 dapat diketahui bahwa uji koefisien determinasi dimana *R square* yang dihasilkan adalah sebesar 0,420 artinya tinggi rendahnya disiplin belajar pada siswa kelas X AKL Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Negeri 1 Pematangsiantar sebesar 42% dapat dijelaskan oleh literasi keuangan dan motivasi belajar sedangkan sisanya sebesar 58% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya mengenai pengaruh perhatian orang tua dan motivasi belajar terhadap disiplin belajar pada siswa SMK Negeri 1 Pematangsiantar, maka dapat ditarik beberapa Kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan perhatian orang tua terhadap disiplin belajar, hasil ini dapat dilihat pada uji t dimana nilai t_{hitung} sebesar 7,064

dan t_{tabel} sebesar 1,9828 dan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ yang berarti variabel tersebut signifikan.

2. Berdasarkan uji simultan (F)

Dapat disimpulkan bahwa nilai dari F_{tabel} adalah sebesar 38,006 dengan $F_{\text{tabel}}(100-2-1=105)$ yaitu sebesar 2,69 dan signifikansi $0,001 < 0,05$ maka H_0 ditolak, artinya perhatian orang tua dan motivasi belajar secara simultan berpengaruh positif terhadap disiplin belajar.

3. Berdasarkan Koefisien Determinasi (R^2)

Berdasarkan hasil perhitungan yang diperoleh oleh peneliti dengan menggunakan SPSS 25 dapat diketahui bahwa uji koefisien determinasi (R^2) dimana *R square* yang dihasilkan adalah sebesar ,420 yang berarti bahwa koefisien determinasi yaitu sebesar 42% yaitu Perhatian orang tua (X_1) dan motivasi belajar (X_2), sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel yang lain sebesar 58%.

Saran

Berdasarkan dari hasil dan kesimpulan dalam penelitian ini, peneliti mempunyai beberapa saran yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah SMK Negeri 1 Pematangsiantar

Guru diharapkan lebih memperhatikan pemahaman siswa tentang disiplin belajar siswa. Karena baik atau buruknya pengetahuan disiplin belajar siswa dapat menentukan bagaimana guru mendidik siswa. Pendidikan pendalaman tentang disiplin diharapkan dapat menambah dan melengkapi sikap disiplin belajar siswa

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengeksplorasi atau mengembangkan penelitian serupa, peneliti menyarankan untuk memperluas populasi penelitian ke beberapa tingkatan kelas serta dapat mengkaji faktor lain yang tidak tercakup dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Akmaluddin, Akmaluddin, and Boy Haqqi. "Kedisiplinan belajar siswa di sekolah dasar (sd) negeri cot keu eung kabupaten aceh besar (studi kasus)." *Jurnal Of Education Science* 5.2 (2019): 1-12. <https://doi.org/10.33143/jes.v5i2.467>.
- Alam, Fiptar Abdi. "Pengaruh Tingkat Pendidikan Dan Perhatian Orang Tua Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa Di SMP Negeri 3 Barru." *Jurnal Bimbingan Dan Konseling* 7.1 (2020):4.

- Ambarukmi (2019:247). Kajian Motivasi Belajar dan Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Creswell, J., W. & Creswell, J.,D. (2018). *Research design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. 5th ed., SAGE Publications.
- Crow and Crow. 1990. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: Rakesarasin.
- Dakir. 2010. *Dasar-dasar Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Daryanto & Darmiatun, S. (2013). *Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Gava Media.
- Dimiyati dan Mudjiono (2015:97). Studi Literatur: Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran.
- _____. 2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta. PT Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahari dan Aswan Zain. 2013. *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta : Rineka Cipta.
- Fuadi, M. (2016). Determinan Kecurangan Akademik Pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang Dengan Konsep Faud Triangle.
- Gerungan, W.A. (2007). *Psikologi Sosial*. Bandung: Refika Aditama.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8)*. Cetakan ke VIII. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Handayani, Dian. 2017. "Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Konsep Diri Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa." *Jurnal Pendidikan Dasar* 8(1):127–43. <http://doi.org/10.21009/JPD>
- Heri. (2012). Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasi. Bandung: Alfabeta.
- Marsudi, (2016:22). Penerapan Model Konstruktivistik dengan Media File Gambar 3D untuk Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Hasil Belajar.
- Mustafa, Zainal. 2013. *Mengurai Variabel Hingga Instrumentasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Naim. N (2012). *Character Building Optimalisasi Peran Pendidikan dalam Pengembangan Ilmu dan Pembentuk an Karakter Bangsa*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Nichayah, S. 2012. Hubungan Perhatian Orangtua dengan Prestasi Belajar Siswa. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Ningsih, R., & Nurrahmah, A. 2016. Pengaruh Kemandirian Belajar dan Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Jurnal Formatif*. Jakarta: Universitas Indraprasta PGRI (Vol. 06 No. 01). <http://dx.doi.org/10.30998/formatif.v6i1.754>
- Nithy, Theva. 2016. *Bijaksana Mengasuh & Menumbuh-Kembangkan Anak*. Jakarta: Indeks Jakarta.
- Oemar Hamalik. (2012). *Psikologi Belajar & Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Siregar, Syofian. 2017. *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*. PT. Bumi Aksara, Jakarta.
- Sambas Ali Muhidin & Maman Abdurrahman. (2011). *Analisis korelasi, regresi dan jalur dalam penelitian*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sardiman, A.M. (2018). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.

- Semiawan, C. (2008). *Penerapan Pembelajaran pada Anak*. Jakarta: PT. Macanan Jaya Cemerlang.
- Slameto. (2015). *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya* Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2018). *Meode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih (2011). *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Suryabrata, S. (2006). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sutanto, Andina Vita & Ari Andriyani. (2019). *Positive Parenting: Membangun Karakter Positif Anak*. Yogyakarta: PT. Pustaka Baru.
- Syamsu Yusuf dalam Rima Rahmawati (2016:17). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Tambunan, Toman Sony, S.E. M.Si. (2015). *Pemimpin dan Kepemimpinan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Thoifah, Anatut. 2015. *statistika pendidikan dan metodologi penelitian kuantitatif*. Malang: anggota IKAPI.
- Uno B, Hamzah. 2011. *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis Di Bidang Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Underwood. (2015) *Problems and Processes Discipline*.
- Walgito, B. (2010). *Pengantar psikologi umum*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Wati, dkk. Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Kedisiplinan Belajar Matematika Siswa Kelas IX MTSN 5 Agam. “ Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (2024:3435). <https://doi.org/10.31004/jrpp.v7i2.26477>
- Zuriah, N., & Yustianti, F , (2007), “Pendidikan moral & budi pekerti dalam perspektif perubahan: menggagas platform pendidikan budi pekerti secara kontekstual dan futuristic”. Bumi Aksara.